

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara geografis Kabupaten Jepara terletak pada posisi $110^{\circ} 9' 48,02''$ sampai $110^{\circ} 58' 37,40''$ Bujur Timur, $5^{\circ} 43' 20,67''$ sampai $6^{\circ} 47' 25,83''$ Lintang Selatan, sehingga merupakan daerah paling ujung sebelah utara dari Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Jepara terbagi menjadi 16 Kecamatan yaitu Kecamatan Kedung, Pecangaan, Kalinyamatan, Welahan, Mayong, Nalumsari, Batealit, Tahunan, Jepara, Mlonggo, Pakis Aji, Bangsri, Kembang, Keling, Donorojo, dan Karimunjawa. Berdasar letak geografis wilayah, maka Kabupaten Jepara beriklim tropis dengan pergantian musim penghujan dan kemarau. Musim penghujan antara bulan Nopember-April dipengaruhi oleh musim Barat sedang musim kemarau antara bulan Mei-Oktober yang dipengaruhi oleh angin musim Timur. Sedangkan jumlah curah hujan ± 2.464 mm, dengan jumlah hari hujan 89 hari. Suhu udara Kabupaten Jepara terendah pada $21,55^{\circ}\text{C}$ dan tertinggi sekitar $33,71^{\circ}\text{C}$, dengan kelembaban udara rata-rata sekitar 84%.

Penelitian ini dilaksanakan di pemerintahan desa kecamatan kedung yang terdiri atas 18 Balai Desa. Kantor Kecamatan kedung terletak di Jalan Raya Bugel – Jepara, Bugel, Kedung, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59463. Berdasar letak geografis Kecamatan Kedung bagian

timur wilayah kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Pecangaan. Sedangkan di bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Tahunan dimana bagian barat berbatasan dengan laut Jawa dan sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Wedung. Luas kecamatan Kedung 43,0 km² dan terdapat 18 desa/kelurahan yaitu desa Bugel, Bulakbaru, Dongos, Jondang, Kalianyar, Karangaji, Kedungmalang, Kerso, Menganti, Panggung, Rau, Sowan Kidul, Sowan Lor, Sukosono, Surodadi, Tanggultare, Tedunan, dan Wanusobo.

a. Visi dari Kecamatan Kedung

Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan yang tertib untuk mendukung keberhasilan program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Jepara.

b. Misi dari Kecamatan Kedung

- 1) Menciptakan Pemerintahan Kecamatan yang baik, tertib, dan mantap
- 2) Merumuskan kebijakan teknis sesuai dengan ruang lingkup tugas
- 3) Mewujudkan pelayanan yang prima kepada masyarakat
- 4) Melaksanakan koordinasi dan membina hubungan baik antar Kepala Seksi, Dinas/Instansi tingkat Kecamatan dan Desa.

4.2. Deskripsi Responden

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode ini digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari kriteria tertentu berdasarkan pertimbangan yang sengaja dipilih peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan pengelolaan keuangan desa pada setiap pemerintahan desa Kecamatan Kedung. Dari setiap perangkat desa akan diambil 3 responden dengan kriteria Kepala desa/petinggi, sekretaris desa/carik, dan kaur keuangan/bendahara desa. Sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 54 responden.

Ada tiga karakteristik responden yang dicantumkan dalam penelitian ini. Lebih lanjut diuraikan pada tabel data responden mengenai karakteristik responden berikut ini:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	50	93%
Perempuan	4	7%
Jumlah Total	54	100%

Sumber: data primer, diolah 2020

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 50 responden (93%), sedangkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan 4 responden (7%).

2. Berdasarkan Usia

Tabel 4.4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

Usia	Jumlah	Persentase
20 – 35	8	15%
36 – 50	33	61%
> 50	13	24%
Jumlah Total	54	100%

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini jumlah yang berusia 20-35 tahun yakni 8 responden (15%), jumlah yang berusia 36-50 tahun yakni 33 responden (61%), dan jumlah yang berusia > 50 tahun sebanyak 13 responden (24%).

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.4.3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	1	2%
MTS/SMP	5	9%
MA/SMA	31	57%
S1	16	30%
S2	1	2%
Jumlah Total	54	100%

Sumber: data primer, diolah 2020

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD berjumlah 1 responden (2%), MTs/SMP berjumlah 5 responden (9%), MA/SMA berjumlah 31 responden (57%), S1 berjumlah 16 responden (30%), dan S2 berjumlah 1 responden (2%).

4.3. Deskripsi Variabel

Berikut hasil analisis menggunakan *SPSS Statistics 20* dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.4 Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sumber Daya Manusia	54	34	50	41.41	3.282
Pemanfaatan Teknologi Informasi	54	26	40	33.52	2.880
Keandalan Laporan Keuangan	54	23	35	29.63	2.680
Valid N (listwise)	54				

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, bisa diketahui banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 data sampel. Selain itu juga terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sedangkan untuk variabel terikat yaitu keandalan laporan keuangan. Variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai minimum 34 dan nilai maksimum 50 dengan rata-rata 41,41 dan standar deviasi 3,282. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai minimum 26 dan nilai maksimum 40 dengan rata-rata 33,52 dan standar deviasi 2,880. Dan variabel keandalan laporan keuangan manusia memiliki nilai minimum 23 dan nilai maksimum 35 dengan rata-rata 29,63 dan standar deviasi 2,680

4.4. Analisis Data

4.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi terhadap populasi (Nuryaman & Christina, 2015). Statistik deskriptif memberikan informasi secara umum mengenai karakteristik variabel yang ditunjukkan melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari tiap variabel penelitian. Adapun statistik dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.4.5 Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sumber Daya Manusia	54	34	50	41.41	3.282
Pemanfaatan Teknologi Informasi	54	26	40	33.52	2.880
Keandalan Laporan Keuangan	54	23	35	29.63	2.680
Valid N (listwise)	54				

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, bisa diketahui banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 data sampel.

Variabel independen penelitian yaitu kualitas sumber daya manusia memiliki nilai yang kecil sebesar 34 dan nilai yang terbesar yaitu 50 dengan rata-rata (mean) sebesar 41,41 dan standar deviasi sebesar 3,282.

Variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai terkecil sebesar 26 dan nilai yang terbesar yaitu 40 dengan rata-rata sebesar 33,52 dan standar deviasi sebesar 2,880.

Selanjutnya pada variabel dependen yaitu keandalan laporan keuangan memiliki nilai yang terkecil sebesar 23 dan nilai terbesar yaitu 35 dengan rata-rata sebesar 29,63 dan standar deviasi sebesar 2,680

4.4.2. Hasil Uji Kualitas Data

4.4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel-variabel penelitian, apakah instrumen yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak. Apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi sifat valid dan reliabel, maka dikatakan baik atau sebaliknya. Untuk tingkatan validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel. Untuk mengetahuni, digunakan rumus *degree of freedom* (df)= $n - 2$ dengan tingkat alpha sebesar 0,05, dimana jumlah sampel (n) = 54 responden pada penelitian ini dan besaran df bisa di

hitung $54-2 = 52$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh r' tabel = 0,2681. Jadi, item pernyataan yang valid memiliki r' hitung $> 0,2681$.

Kriteria pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0.05 yaitu sebagai berikut:

1. Jika r hitung $> r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05), maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Setelah peneliti membagikan kuesioner 54 responden, hasil olah data uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.6 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	r' hitung	r' tabel	Nilai Sig.	Ket.
1.	Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)	X1.1	0,759	0,2681	0,000	Valid
		X1.2	0,527	0,2681	0,000	Valid
		X1.3	0,705	0,2681	0,000	Valid
		X1.4	0,751	0,2681	0,000	Valid
		X1.5	0,582	0,2681	0,000	Valid
		X1.6	0,761	0,2681	0,000	Valid
		X1.7	0,774	0,2681	0,000	Valid
		X1.8	0,490	0,2681	0,000	Valid
		X1.9	0,702	0,2681	0,000	Valid
		X1.10	0,697	0,2681	0,000	Valid
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	X2.1	0,769	0,2681	0,000	Valid
		X2.2	0,641	0,2681	0,000	Valid
		X2.3	0,761	0,2681	0,000	Valid
		X2.4	0,781	0,2681	0,000	Valid
		X2.5	0,766	0,2681	0,000	Valid
		X2.6	0,702	0,2681	0,000	Valid

		X2.7	0,729	0,2681	0,000	Valid
		X2.8	0,814	0,2681	0,000	Valid
4.	Keandalan Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,786	0,2681	0,000	Valid
		Y.2	0,631	0,2681	0,000	Valid
		Y.3	0,854	0,2681	0,000	Valid
		Y.4	0,833	0,2681	0,000	Valid
		Y.5	0,510	0,2681	0,000	Valid
		Y.6	0,876	0,2681	0,000	Valid
		Y.7	0,799	0,2681	0,000	Valid

Sumber: Data Primer (Output SPSS 20), 2020

Berdasarkan dari hasil uji validitas tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner dari setiap variabel tersebut adalah valid. Ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,2681). Variabel kualitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), dan keandalan laporan keuangan (Y) adalah valid. Sehingga kuesioner diakui kevalidannya dan data yang akan diperoleh relevan sesuai dengan tujuan pengukuran pada penelitian ini.

4.4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Untuk menguji uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Crobach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari 0,60 atau mendekati 1.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Tabel 4.4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	10

Sumber: Data Primer (Output SPSS 20), 2020

Dari tabel di atas nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0.860 > 0.6$ maka dapat disimpulkan bahwa 10 pernyataan dari variabel kualitas sumber daya manusia adalah reliabel.

b. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tabel 4.4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	8

Sumber: Data Primer, 2020

Dari tabel di atas nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0.884 > 0.6$ maka dapat disimpulkan bahwa 8 pernyataan dari variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah reliabel.

c. Variabel Keandalan Laporan Keuangan

Tabel 4.4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	7

Sumber: Data Primer, 2020

Dari tabel di atas nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0.877 > 0.6$ maka dapat disimpulkan bahwa 7 pernyataan dari variabel keandalan laporan keuangan adalah reliabel.

4.4.3. Uji Asumsi Klasik

4.4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 20. Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik tahap awal. Tujuan uji normalitas guna mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal merupakan syarat atau asumsi sebagai model regresi yang baik. Nilai residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ berarti nilai residual tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Tabel 4.4.9 Hasil Uji Normalitas

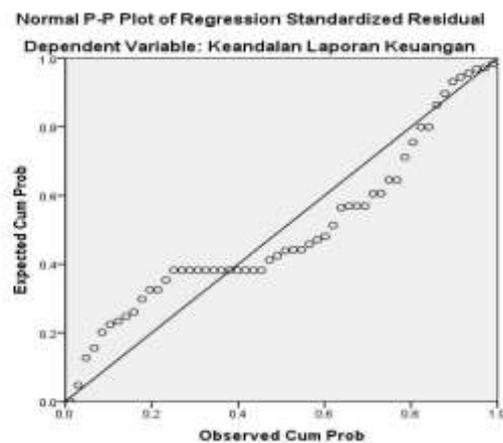
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.72091513
	Absolute	.139
Most Extreme Differences	Positive	.133
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov Test* pada tabel 4.8 bahwa nilai residual berdistribusi normal dengan nilai signifikan 0,245 lebih besar dari nilai *level of significant* 0,05. Untuk mempertegas bahwa data normal, dapat dilihat melalui *normal probability plot*. Adapun garis *normal probability plot* ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.4.1 Normal Probability plot

Berdasarkan gambar tersebut data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal. Artinya data tersebut menunjukkan pola distribusi normal. Hal ini membuktikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.3.2. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali I. , 2013). Ada atau tidak adanya korelasi antara variabel independen dapat diketahui dengan melakukan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas

dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Pengujian ini dibantu dengan program SPSS versi 20.

Tabel 4.4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.	(Constant)	3.853	3.229		1.193	.238		
	Kualitas Sumber Daya Manusia	.135	.098	.165	1.379	.174	.565	1.771
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.603	.111	.648	5.410	.000	.565	1.771

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

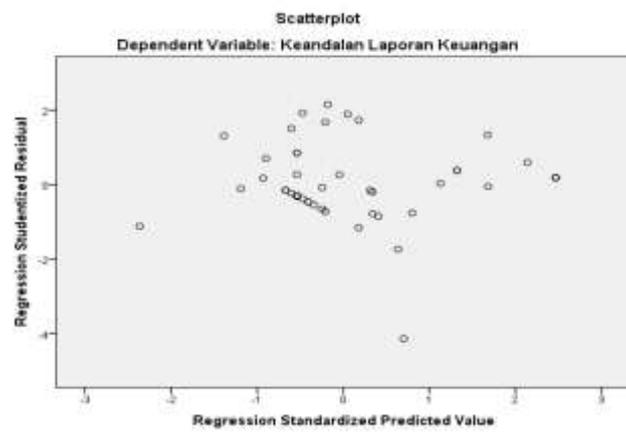
Sumber: data primer, diolah 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa perolehan masing-masing nilai *tolerance* variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10, yaitu pada variabel kualitas sumber daya manusia nilai tolerance yaitu 0,565 dengan nilai VIF 1,771. Dan *Tolerance* pada variabel pemanfaatan teknologi informasi yaitu 0,565 dengan VIF 1,771. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen atau telah bebas dari multikolinearitas. Maka model regresi layak untuk digunakan.

4.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013), uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance

dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun uji heterokedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.



Gambar 4.4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar diatas bahwa pola tersebar secara merata dan tidak membentuk suatu pola maka bisa dikatakan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

4.4.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis ini berguna untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui persamaan regresi, dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.

Tabel 4.4.11 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.853	3.229		1.193	.238
	Kualitas Sumber Daya Manusia	.135	.098	.165	1.379	.174
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.603	.111	.648	5.410	.000

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Sumber: data primer, diolah 2020

Dari hasil pengujian tabel 4.12 maka persamaan regresi dapat disusun dengan menggunakan nilai *unstandardized coefficients* seperti berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,853 + 0,135X_1 + 0,603X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keandalan Laporan Keuangan

X₁ = Kualitas Sumber Daya Manusia

X₂ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi

e = variabel pengganggu

Persamaan regresi linear berganda diatas memperlihatkan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat secara parsial, dengan demikian di dapat persamaan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* sebesar 3,853 menyatakan bahwa tanpa ada pengaruh dari kedua variabel independen dan faktor lain, maka variabel keandalan laporan keuangan (Y) pada satuan kerja perangkat desa pada kecamatan Kedung Jepara adalah 3,853
2. Nilai koefisien regresi kualitas sumber daya manusia (X1) sebesar 0,135. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan kualitas sumber daya manusia akan meningkatkan keandalan laporan keuangan sebesar 0,135 atau sebesar 13,5% tanpa dipengaruhi faktor lainnya.
3. Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,603. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pemanfaatan TI akan meningkatkan keandalan laporan keuangan sebesar 0,603 atau sebesar 60,3% tanpa dipengaruhi faktor lainnya.

4.4.5. Output Uji Hipotesis

4.4.5.1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai signifikan yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS

seri 20. Adapun hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4.12 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.853	3.229		1.193	.238
	Kualitas Sumber Daya Manusia	.135	.098	.165	1.379	.174
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.603	.111	.648	5.410	.000

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Sumber: data primer, diolah 2020

Nilai t tabel dengan signifikansi 0,05 (uji 2 sisi) dengan $df = n - k - 1$ atau $54 - 2 - 1 = 51$ maka di peroleh nilai t tabel sebesar 1,67528 Berdasarkan tabel 4.9 analisis pengaruh secara parsial dari tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan (H_1)

Variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai signifikan 0,174 dan nilai t hitung sebesar 1,379. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,174 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,379 < 1,67528$. Maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan.

2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan (H_2)

Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikan 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,410. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,410 > 1,67528$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan

4.4.5.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013), koefisien determinasi untuk melihat seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai koefisien determinasi mendekati angka satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Untuk melihat nilai koefisien determinasi pada penelitian ini, dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.

Tabel 4.4.13 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.767 ^a	.588	.571	1.754	1.755

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia

b. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.14 nilai koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan dari nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,571 atau 57,1%. Artinya model regresi mampu menerangkan variabel dependen. Variabel kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel keandalan laporan keuangan sebesar 57,1%. Sedangkan sisanya sebesar 42,9% informasi diterangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.4.5.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4.14 Hasi Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.631	2	111.815	36.331	.000 ^b
	Residual	156.962	51	3.078		
	Total	380.593	53			

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber: Hasil Output SPSS 20 (2020)

Dari hasil pengujian hipotesis uji F pada tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Dengan hasil kedua variabel independen bernilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka artinya hipotesis diterima.

4.5. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan di Pemerintahan Desa Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Pengambilan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angker/kuesioner yang telah disebar kepada pegawai pengelolaan keuangan desa sebanyak 54 responden. Setelah angketnya terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis di atas, maka berikut hasil pembahasannya:

4.5.1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kualitas yang disyaratkan, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk. (Inayati & Reuni, 2018).

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki nilai signifikan 0,174 dan nilai t hitung sebesar 1,379. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,174 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,379 < 1,67528$. Maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan.

Hal tersebut dibuktikan berdasarkan fakta di lapangan bahwa masih minimnya staff atau pegawai yang berlatar belakang akuntansi bahkan masih adanya yang berlatar belakang pendidikan SD sebesar 2% , SMP sebesar 9%, SMA sebesar 57% dan rata-rata pegawai sarjana dibidang keuangan sebagian besar bukan berlatar belakang

akuntansi atau ekonomi. Sehingga membutuhkan waktu untuk pemahaman atau pembelajaran lebih lanjut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani & Agustin (2016) yang mengatakan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sub-bagian pengelolaan keuangan tidak memiliki sumber daya manusia yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Dan penelitian ini sejalan dengan hasil riset Karmila, Tanjung dkk. (2014), Komarasari (2017) dan Susanti (2017) menunjukkan kualitas sumber daya manusia bukan faktor yang memiliki pengaruh atas keandalan pelaporan keuangan pemerintah. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Andriani (2010), Ariesta (2013), Sembiring (2013), Wardani dan Andriani (2017) dan Sukaesih (2017) menunjukkan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang memiliki pengaruh atas keandalan laporan keuangan pemerintah.

4.5.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Teknologi informasi merupakan sistem berbasis IT yang mengelola komponen-komponennya untuk mentransformasi data menjadi informasi (Marakas, G. M., 2017). Pemanfaatan teknologi

informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan *ouput* lainnya lebih andal dan tepat waktu. (Siti Reuni, 2018)

Hasil hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan terbukti. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikan 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,410. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,410 > 1,67528$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan.

Teknologi informasi memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kecamatan Kedung. Hal ini juga berarti bahwa terwujudnya kualitas primer dari laporan keuangan pemerintah daerah tergantung pada kemajuan teknologi yang digunakan. Selain itu, hal ini juga mendukung teori kegunaan informasi bahwa demi mencapai kandungan kualitas primer dari laporan keuangan pemerintah maka diperlukan teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat membuat pegawai lebih akurat dan cepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriani (2010), Ariesta (2013), Sembiring (2013), Karmila, Tanjung dkk. (2014), Wardani dan Andriyani (2017), Komasari (2017) dan Susanti (2017) menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan. Dan penelitian ini didukung dari hasil riset Nurillah (2014) dan Maulidia et.al (2015). Penelitian mereka menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi telah sepenuhnya memberikan hasil yang diharapkan terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, hal ini juga menunjukkan bahwa perangkat desa di desa-desa Kecamatan Kedung telah didukung teknologi software dalam hal menjalankan kegiatan organisasinya.

Namun bertentangan dengan penelitian Marda (2013), Setyowati, Isthika, Pratiwi (2016) dan Sukaesih (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (PTI) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah.